

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2011). Telaah Konseptual Transfer Pengetahuan Melalui Kolaborasi Universitas Dan Industri. *Wahana*, 14(2), 67–81.
- Arianti, D., & Satlita, L. (2018). The Collaborative Governance on the Development of Mangrove Baros Conservation in the Village of Tirtohargo Kretek District Bantul Regency. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 3(6), 809–827.
- Arida, I. N. S. (2016). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. Sustain-press.
- Arrozaaq, D. L. C. (2016). Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3, 1–13. Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/67685/>
- Astari, M. M., Mahsyar, A., & Parawangi, A. (2019). Kolaborasi Antarorganisasi Pemerintah Dalam Penertiban Moda Transportasi di Kota Makassar (Studi Kasus Kendaraan Becak Motor). *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1), 2715–2952.
- Astuti, R. S., Warsono, H., & Rachim, A. (2020). *Collaborative Governance Dalam Perspektif Asministrasi Publik*. *Collaborative Govenance Dalam Perspefkit Publik*.
- Balqist, A., Jalmo, T., & Yolida, B. (2019). Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Bioterdidik*, 7(2), 103–111.
- Budhirianto, S. (2015). Pola Komunikasi untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Menyukkseskan Program Swasembada Pangan Patterns of Communication for Empowerment Group Information Society in Food Self Sufficiency Program in The Successful. *Jurnal Pekommas*, 18(2), 127–138.
- Bustomi, T., Ariesmansyah, A., & Kusdiman, A. (2022). Partisipasi Publik Dalam Collaborative Governance Pada Program Sister City Bandung Dan Jepang Dalam Menanggulangi Sampah Di Kota Bandung. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(Vol. 13 No. 1), 48–64. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.5037>
- Ciptaningsih, R., & Nurcahyanto, H. (n.d.). KOLABORASI STAKEHOLDERS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA WONOYOSO, KECAMATAN PRINGAPUS, KABUPATEN SEMARANG), 7823–7830.
- Creswell, J. W. (2013). *Steps in Conducting a Scholarly Mixed Methods Study*.
- Dani Rahu, P., & Suprayitno. (2021). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam

- Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 10(1), 13–24. <https://doi.org/10.37304/jispar.v10i1.2286>
- Daulay, D. E., Gulo, Y., Karo-karo, S., Nadhira, A., Hastalona, D., & Sitepu, E. (2023). Sosialisasi Pentingnya Penyediaan Akses Jalan yang Baik dan Parkir Kendaraan yang baik di Tempat Wisata dan Villa di Kawasan Wisata Bukit Lawang. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 71–77.
- Destiana, R. (2023). Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 437–460. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i1.15762>
- Dolphina, E. (2019). Optimalisasi Pengelolaan Kebun Binatang Mangkang Sebagai Tempat Pariwisata Kota Semarang. *Prosiding SENIATI*, 37–42. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/689>
- Evelina, L. W. (2013). Keterlibatan Event Stakeholders pada Keberhasilan Event Pr. *Humaniora*, 4(1), 274. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3438>
- Fadlurrahman, F. F., Kurniasih, Y. K., & Winanta, R. A. (2022). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Ngargogondo Kecamatan Borobudur. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(2), 29–35. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i2.2104>
- Fatikha, N. T., & Permatasari, A. (2023). Collaborative Governance Dalam Penanganan Stunting. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(3), 277. <https://doi.org/10.31258/jkp.v14i3.8308>
- Febrian, R. A. (2016). Collaborative Governance dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (Tinjauan Konsep dan Regulasi). *Jurnal Kajian Pemerintah, II*(October), 200–208. Retrieved from <http://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/1824> diakses pada tanggal 5 April 2019 pukul 02:55 WIB
- Ghofur, N. (2014). *Manajemen Publik pada Pemerintahan*. Bumi Angkasa.
- Haryono, N. (2012). Jejaring untuk membangun kolaborasi sektor publik. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, 1(4), 48–53.
- Heply, S. A., Kurnianingsih, F., & Firman, F. (2023). Collaborative Governance dalam Penanganan Pelanggaran Kampanye di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Relasi Publik*, 1(3).
- Istiqomah, D., Risnawan, W., Juliarso, A., & Ciamis, U. G. (n.d.). Kolaborasi antar institusi dalam pengembangan wisata budaya dan religi di desa panyingkiran kecamatan ciamis kabupaten ciamis, 465–476.
- Januarti, Endah, N., Wardana, A., & Hendrastomo, H. (2015). Pelatihan Pengelolaan Potensi Pariwisata bagi Kelompok Sadar Wisata di Dusun Mangir, Sendangsari, Pajangan, Bantul, DIY. *Universitas Negeri Yogyakarta*,

1–7.

- Junaid, I. (2008). Perencanaan Strategis Pariwisata Budaya: Mekanisme Menuju Pariwisata Berkelanjutan.
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan Kolaboratif: Sebuah Bentuk Kepemimpinan Untuk Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197–207. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.5120>
- Katya, A. S., & Saraswati. (2021). Pemerintahan Kolaboratif dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program JakPreneur. *Jurnal Inovasi Aparatur*, 3(2), 309–320.
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik* (Ketiga). Gava Media.
- Mahfuzh, F., Subowo, A., & Afzirizal, T. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA SEMARANG: PERSPEKTIF COLLABORATIVE GOVERNANCE SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG WISATA TAMAN LELE. *Journal Of Public Policy And Management Review*.
- Manurung, P. R., & Dadang Mashur. (2021). Kolaborasi Antar Aktor Dalam Program Desa Bebas Api Di Desa Sungai Ara Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 9(1), 26–37. <https://doi.org/10.31629/juan.v9i1.3158>
- Maturbongs, E. E. (2020). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Merauke. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.866>
- Maulidiah, S. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Aset Sebagai Wujud Reformasi Birokrasi Di Daerah. *Jurnal Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 3(1), 233–242.
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik : Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik* (Edisi Revi). Alfabeta Bandung.
- Mutiarawati, T., & Sudarmo, S. (2021). Collaborative Governance dalam Penanganan Rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan. *Wacana Publik*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.20961/wp.v1i1.50892>
- Ndraha, A. B., Telaumbanua, Y., & Toyib, H. (2022). Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias. *Collaborative of Human Resources in Achieving Lkpj Targets and Performance Goals At Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan of Nias Regency*, 10(4), 1508–1516.

- Nediari, A., Ruki, U. A., & Wijaya, H. (2022). Prosiding SNADES 2022-Desain Kolaborasi Interdisipliner di Era Digital KOLABORASI INTERDISIPLINER DALAM WORKSHOP EKSPERIMENTAL SEBAGAI INSPIRASI FLEKSIBILITAS DESAIN DI ERA DIGITAL, 170–176. Retrieved from [http://repository.upnjatim.ac.id/10000/%0Ahttp://repository.upnjatim.ac.id/10000/1/23_AMARENA_NEDIARI%2C S.Sn.%2CM.Ds. %28REVISI FULL PAPER%29 %28170-176%29.pdf](http://repository.upnjatim.ac.id/10000/%0Ahttp://repository.upnjatim.ac.id/10000/1/23_AMARENA_NEDIARI%2C%20S.Sn.%2CM.Ds.%28REVISI%20FULL%20PAPER%29%20170-176%29.pdf)
- Noor, M., Suaedi, F., & Mardiyanta, A. (2022). *Collaborative Governance Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik*. (M. R. Firdaus & F. Z. Yopiannor, Eds.). Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Ott, J. S., Albert C. Hyde, & Jay M. Shafritz. (1991). *Public Management : The Essential Readings*. Lyceum Books/Nelson-Hall.
- Prihatin, E., & Dwimawanti, I. H. (2020). Collaborative governance dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Tegal. *Journal of Public Policy and* Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/27012%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/27012/23758>
- Primadany, S. R., Mardiyono, & Riyanto. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 135–143.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374–388. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>
- Rokhmah, N. A., & Anggorowati, A. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Praktek Kolaborasi InRokhmah, N. A., & Anggorowati, A. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Praktek Kolaborasi Interprofesi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 1(1), 65–71. [https://doi.org/. JHeS \(Journal of Health Studies\), 1\(1\), 65–71.](https://doi.org/.JHeS(JournalofHealthStudies),1(1),65-71)
- Rositasari, R., & Mulyadi, A. W. E. (2022). Kolaborasi Stakeholder dalam Perencanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. *Wacana Publik*, 2(2), 376. <https://doi.org/10.20961/wp.v2i2.66544>
- Sadad, A., Simanjuntak, H. T. R. F., Meilani, N., Meiwanda, G., & Amri, K. (2023). Kolaborasi Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Menuju Desa Wisata Kategori Maju Di Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 962–968. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.874>
- Santosa, E. D. A. I. (2015). Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(1), 89–95.

- Santoso, R. S., & Djumiarti, T. (2020). Collaborative Governance in Tourism Development at the Protected Area Sangiran Indonesia, *510(Icosaps)*, 351–355. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201219.053>
- Satrio Utama. (2018). Potensi Ekonomi dan Pariwisata Terhadap Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Tulungagung. *Teori Pariwisata dan Pengembangan Strategi Pariwisata*, 1–26.
- Seda, F. S. (2011). Dinamika Politik Ekonomi dalam Masalah-masalah Lingkungan. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 16(1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v16i1.4681>
- Septiani, E., Muhammadiyah, M., & Mappamiring, M. (2021). Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Collabortive Governance Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kabupaten Luwu Utara. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 3(1), 01–06. <https://doi.org/10.26618/jppm.v3i1.4900>
- Setyanti, S. W. L. H. (2018). Peran Quadruple Helix Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Kinerja Inovasi Industri Kreatif Indonesia. *UNEJ E-Proceeding*, 244–251.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*.
- Sulaiman, A. L. (2021). Proses Kolaborasi Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kota Bandung (Studi Kasus : Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan). *Majalah Media Perencana*, 2(1), 1–23. Retrieved from <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/10>
- Sultan, M. (2022). Kolaborasi Stakeholder's Dalam Penyelenggaraan Corporate University Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 3(2), 81–94. <https://doi.org/10.56259/jwi.v3i2.135>
- Sutanto, D. H., & Shandy, E. (2016). Pentingnya Promosi Guna Meningkatkan Minat Wisatawan Wisata Sejarah Di Kota Lama Semarang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 1(1).
- Sutiarso, M. A. (2018). Sustainable Tourism Development Through Ecotourism. *OSFPreprint*, (September), 1–11.
- Syafri, W. (2012). *Studi Tentang Administrasi Publik*. Erlangga.
- Utami, A. D. M., Hariani, D., & Sulandari, S. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Kemetul, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(1), 7.
- Wijaya, I. S. (2015). PERENCANAAN DAN STRATEGI KOMUNIKASI

DALAM KEGIATAN PEMBANGUNAN. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan*, XVIII(VOL 17, NO 1 JUNI (2015): LENTERA), 53–61. Retrieved from https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/428

Yasintha, P. N. (2020). Collaborative Governance Dalam Kebijakan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i1.2219>

Zaenuri, M. (2014). Mengelola Pariwisata-Bencana: Perlunya Perubahan Paradigma Pengelolaan Pariwisata Dari Adaptive Governance Menuju Collaborative Governance. *Unisia*, XXXVI(81), 32.

Peraturan Perundangan

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 682/P/2020.

Republik Indonesia, Peraturan Daerah 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015 – 2025.

Republik Indonesia, Peraturan Walikota Semarang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang.

Republik Indonesia, Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Republik Indonesia, Peraturan Walikota Semarang Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.

Republik Indonesia, Peraturan Walikota Semarang Nomor 32 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang.

Republik Indonesia, Peraturan Walikota Semarang Nomor 34 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Penataan Ruang Kota Semarang.

Republik Indonesia, Peraturan Walikota Semarang Nomor 24 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Republik Indonesia, Undang-Undang Kepariwisata RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Sumber Lainnya

- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. (2023). Kota Semarang dalam Angka 2023. <https://semarangkota.bps.go.id/publication/2023/02/28/d8a4f259d9dc202f513c5908/kota-semarang-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. (2021). Kota Semarang dalam Angka 2021. <https://semarangkota.bps.go.id/publication/2021/02/26/cf7000f79cd1c7015c2939fc/kota-semarang-dalam-angka-2021.html>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. (2022). Museum Kota Lama. <https://pariwisata.semarangkota.go.id/frontend/web/index.php?r=site%2Fdaya-tarik-wisata-description&id=85>
- Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (2021). Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2022. <https://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/DRAFT-BUKU-STATISTIK-JAWA-TENGAH-DALAM-ANGKA-2022-1674194591>.